

DPLK Capital Life - PPIP Equity

Jenis Subdana : Ekuitas

Informasi Subdana

Tingkat Risiko	Tinggi
Tanggal Penerbitan	27 Juni 2019
Total Dana Kelolaan (Rp)	442.549,105.88
Mata Uang	Rupiah
Biaya Pengelolaan Investasi	0,90% p.a
Biaya Bank Kustodian	0,078% p.a
Frekuensi Penetapan Nilai Unit	Harian
Tolak Ukur	Infovesta Equity Fund Index
Bank Kustodian	Bank Danamon Indonesia
NAV per unit (Rp)	754.82
Total Unit	586,297.33

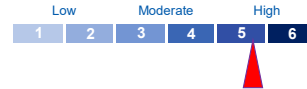
Tujuan Investasi

Memberikan pertumbuhan investasi pada tingkat risiko optimal dalam jangka panjang, dengan berinvestasi pada Efek yang bersifat ekuitas dengan kapitalisasi besar maupun kapitalisasi kecil.

Risiko Investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi & Politik
2. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Perubahan Peraturan
5. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
6. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

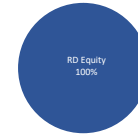
Risk Profile



Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0 - 20%
Saham	0 - 100%
Reksa Dana Saham	0 - 100%

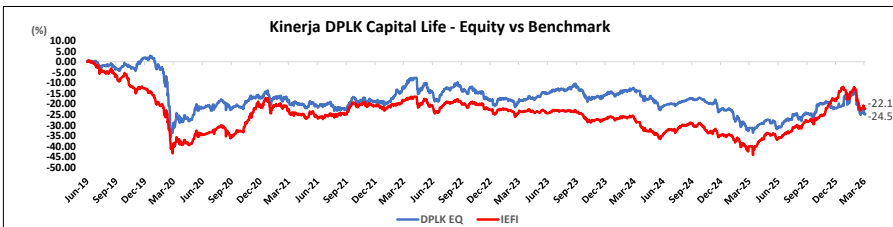
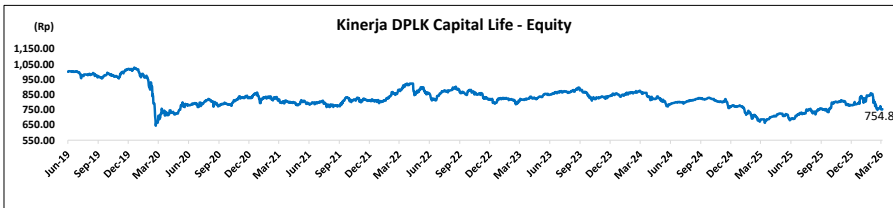
Komposisi Aset



Penempatan Teratas

Reksadana - Sucorinvest Soe Plus Equity Fund
 Reksadana - Henan Ultima Ekuitas Kelas A
 Reksadana - Sucorinvest Maxi Fund

Kinerja Portofolio



Pertumbuhan NAB	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	YTD	Sejak Peluncuran
Subdana	-11.72%	-3.33%	0.29%	9.86%	-12.93%	-7.47%	-3.33%	-24.52%
Tolak Ukur ^{*)}	-10.40%	-5.60%	8.80%	29.58%	6.74%	1.72%	-5.60%	-22.18%

^{*)}Tolak Ukur yang digunakan adalah IEFI (Infovesta Equity Fund Index)

Perkembangan Pasar

• Pasar Saham

Selama bulan Maret 2026, pergerakan pasar saham Indonesia menunjukkan dinamika yang cenderung volatil dengan tekanan yang signifikan di awal bulan, sebelum akhirnya mengalami pemulihan terbatas menjelang akhir periode. Pada awal Maret, IHSG bergerak melemah akibat meningkatnya sentimen *risk-off* di pasar global. Tekanan tersebut dipicu oleh kombinasi faktor eksternal, termasuk ketidakpastian dan perubahan persepsi risiko oleh investor terhadap aset *emerging markets*. Kondisi ini mendorong aksi jual yang cukup masif, terutama oleh investor asing. Menjelang akhir bulan, aktivitas perdagangan juga cenderung menurun seiring dengan periode libur panjang Hari Raya Nyepi dan Idul Fitri. Kondisi ini menyebabkan likuiditas pasar menjadi lebih tipis dan pergerakan indeks cenderung *sideways* dengan kecenderungan *wait and see* dari investor.

• Pasar Obligasi

Imbal hasil (*yield*) SBN tenor 10 tahun masih bertahan di level tinggi, meski bank sentral Amerika Serikat menahan suku bunga acuannya. Kondisi ini menandakan tekanan di pasar obligasi domestik belum mereda. Sikap The Fed yang tak agresif menaikkan suku bunga seharusnya memberi ruang bagi obligasi *emerging markets* untuk menguat. Namun sentimen konflik geopolitik di Timur Tengah menjadi pusat perhatian investor, dimana terjadi lonjakan harga minyak, penguatan dolar AS, serta kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS yang menjadi faktor utama menahan penurunan *yield* domestik. Situasi tersebut mendorong pelaku pasar bersikap lebih defensif dan mengurangi eksposur ke aset negara berkembang, termasuk Indonesia.

• Pasar Uang

Selama bulan Maret 2026, pasar uang Indonesia menunjukkan kondisi yang relatif stabil di tengah dinamika global. Stabilitas ini turut didukung oleh kebijakan moneter yang konsisten serta pergerakan nilai tukar yang masih terjaga. Suku bunga BI7DRRR tercatat tetap berada di level 5,75% pada Maret 2026. Keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga tersebut mencerminkan fokus pada stabilitas nilai tukar dan pengendalian inflasi di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Dari sisi nilai tukar rupiah, pergerakan nilai tukar rupiah di pasar keuangan saat ini masih terkekan oleh penguatan dolar AS yang terus menguat di tengah konflik Timur Tengah. Laporan *Trading Economics* menyebut kehati-hatian pasar menjelang rilis data ekonomi pada pekan depan, termasuk data inflasi bulan Maret 2026 dan data perdagangan pada Februari 2026. Selain itu, pasar juga mengambil sikap siaga merespons kondisi fiskal dalam negeri yang disorot lembaga pemeringkat global seperti *Moody's dan Fitch*.

Sekilas Tentang PT Capital Life Indonesia

PT Capital Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa yang sudah mendapatkan ijin operasi di bidang usaha Dana Pensiun pada tanggal 16 Oktober 2018 dengan nomor: KEP-82/D.05/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Capital Life adalah anak perusahaan PT Capital Financial Indonesia Tbk yang sudah go public tanggal 19 Juli 2016. Saat ini PT Capital Life Indonesia mengelola enam produk DPLK dengan total dana kelolaan mencapai Rp 22,40 miliar per 31 Desember 2024 (Audited).

Hubungi Kami

PT Capital Life Indonesia

Menara Jamsostek Lt.5, Gd. Menara Utara

Jl. Gatot Subroto Kav.38

Jakarta Selatan 12710

Phone: 021-22773898 (CS)

Fax: 021-22773897

Website: www.capitalife.co.id



DISCLAIMER

Dokumen ini dibuat oleh PT Capital Life Indonesia untuk keperluan informasi. Investasi melalui DPLK mengandung risiko. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon nasabah wajib membaca dan memahami brosur sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui DPLK.